XIV

PROCES VERBAAL

pad ini hari tanggal 4-5-1946 kita orang, Panitia Penjelidik tentang insiden Oestralia:

1. R. BARNAS WIRATANOEN RAT, Residen diperbantoekan kepada Goepernoer Djawa Barat.
2. R. ENOCH DANOEBRATA, Kepala Poelis Karesidenan Bogor.

3. R. HARTONO, Kepala Poelisi Tentera di Bogor.

soedah priksa seorang terdakwa bangsa Djepang ternama Kato CHITSO, oemoer 30 tahoen, dilahirkan di Myagi-ken, Tota-Gun, Motowa-ku, Ymura, dipoeli Hondo, Djepang.

Pekerdjaan: Pradjoerit Djepang jang melairkan diri dari tempat interniran Djepang di Pondok-Gedeh (Bogor)

Tempat tinggal: Kampeng Negala, desa Masing, onderdist, Tjidjeroek district Tjiawai, Kaboepaten Bogor.

Pepriksaan ini dijdjalankan memakai pernataraan seorang Djoeroebahas bernama Koeswandi, Pegawai Poelisi di Kota Bogor, dengan pertanjaan dan djawatan sebagai berikoet:

Apakah engkau tahoe bahwa pada tanggal 17-4-1946 kedjadian penembakan orang2 Oestralia di kampoeng Tjaringin dibetoelan djalan simpangan ke Masing?

Saja tahoe kedjadian tembakan itoe.

Terangkanlah pengathoean dengan sedjelas-djelasnja!

Pada itoe hari pagi2, bapak Boestami Pemimpin Tri di Maisng, memberi erintah kepada Pradjoerit2nja soepaja mendjalankan pendjagaan diatas boekit jang tidak djaoeh letaknja dari halte Masing. Menoeroet penerangan pak Boestami, itoe paga moengkin Belanda atau Inggris datang ketemat kita dan bilamana mereka bertindak terhadap kita, kita diperintahkan oentoek menjerangnja.

Kira2 djam 10 kita mendengan soeara letoesan jang hebat dari djoeroesan Tjaringin, oleh karena saja menjangka letoesan itoe moengkin dari pihak Belanda atau Inggeris jang kedatengannja kita toenggoe2, maka dengan sigera saja adjak kawan2 pradjoerit Tri. jang mendjaga adisitoe pergi ke Tjiringin dengan tidak menoengoe doeloe perintah dari pak Boestmai, Setelah datang ke djambatan Tjisadana ternjatalah bahwa letoesan itoe asalnja soeara letoesan seboeah landmijn jang meledak lantaran kegilas delman. Delman itoe hantjoer, djoega koesirnja mendjadi koerban.

Setelah melihat itoe kira kembali lagi ketempat pendjagaan di Masing, tidak lama antaranja serang ra'jat dari kampoeng Tjaringin memberi tahoekan kepada saja, bahwa orang2 blanda dan Inggris itoe soedah liwat kampoeng Tjaringin menoedjoe ke Pondok Gedeh dan akan kembali lagi. Dengan sigra saja adjak lagi anak2 Tri pergi ke Tjringin dan sesampainja disana saja bersama Roesli, Oeho dan koestiman memilih oentoek tempat pendjagaan tikoengan sebaelah Oe) tara djalan simpangan ke Masing dan lain kawan2 Tri tikoengan sebelah Selatan. Kira2 antaranja setengah djam datenglah satoe auto dari djoeroesan Pondok Gedeh. Setelah auto ini djaraknja, kira2 20-25 meter dari tempat kira, Roesli ~~auto-ini-djaraknja,-kir~~ moelai menembaknj dengan Tomygunnja dan saja dan lain2 kawan toeroet menembaknja. Itoe auto, walaupoen kelihatan kena dikatja moekanja meneroeskan perdjalanannja ke djoeroesan, Tjimande, Kemoedian datang lagi satoe mobil, jang oleh kita diserang djoega.

Setelah kena tertmebak dikatja moekanja mobil k kedoea ini berhanti ditengah-tengah djalan, kira2 15 meter dari djalan simpangan ke Masing.

Kita teroes menembak dan saja lihat satoe orang koelit poetih keloear dari mobil. Orang itoe moepanja kena tembak, sebab teroes dia djatoeh dari itoe moebil dan tinggal terletak didjalan. Saja lihat ada lagi 2 orang jang keloear dari mobil dan toeroes lari ke djoeroesan kampoeng sebelah Timoer dari djalan besar.

Sesoedah penembakan berhenti, kita periksa mobil itoe, Maka Terdapat diditoe majat seorang koelai poetih jang tertembak dan djatoeh keloear dari mobil jang saja terangkan tadi, dan sa-

dan satoe majat lagi berada di djalan auto, dibangkoe depan. Rakjat Tjaringin toeroet menonton ke auto. jang berhenti itoe, dan oleh karena saja koeatir rakjat merampok isinja auto, laloe saja ambil dari itoe auto satoe tas koelit berwarna koening satoe fototoestel dan tempatnja dan dari majat jang ada didalam auto satoe boekoe notisi dan satoe t toempoekan (stapel) oeang kertas.

Kemoedian Soebadri mentjoba mendjalankan mobil jang berhaneti itoe, kehendaknja dipoeterkan kelain djoeroesan. Akan tetapi salah satoe ban poetoes dan mobil itoe sekonjong disoreng -soreng oleh saja dan rakjat, Pada ketika itoe sekonjong-konjong saja mendengan tembakan sepapan dari djoeroesan djalan Tjimande maka dari djaoeh terlihatlah bahwa jang menembak itoe orang-orang Djepang. Kita semoea berlari-lari peelang ke Masing.

Ketika saja soedah kebali dan ada ditempat pendjagaan datanglah Nanag Kepala Tri dari Tjihideung jang menanjakan hal kedjadian tembakan-tembakan tadi.

Saja tjeriterakan apa jang kedjadian pada pagi itoe dan saja terangkan kepadanja, bahwa ada 2 orang koelit poetih lari ke Kampoeng dan moengkin orang2 koelit poetih itoe masih ada di kampoeng Tjaringin atau sekitarnja Saja adjak dia akan mendjaharinja dan bersama sama kita pergi menoedjoe ke Tjeringin.

Tidak djoeh dari djambatan Tjisadane, kita ketemoe dengan segerombolan rakjat jang mengiringkan seorang koelit poetih, jang berlakoe berat di tangannja dan teroes dibawak Masing. Di waroeng tidak djoeh dari halte Masing orang koelit poetih itoe diberi minoem dan makan pisang. Rakjat memesrahkan kepada kita, itoe orang tas jang menoeroet pengakoeannja terdapat dari kantong badjoenja. Pendapatan ini menimboelkan sangkaan rakjat, bahwa orang koelit poetih itoe adalah seorang bangsa Belanda oleh karena oeang kertas, jang terdapat adapadanja ialah oengang kertas Nica. Sesoedahnja saja oesoelkan kepada Nanang oentoek bawa itoe orang koelit poetih kesebooah roemah kosong, tidak djaoeh dari Pasirpeger.

Itoe waktoe kebetoelan ada pesawat oedara jang terbang diatas Masing. Kita soeroeh rajat jang masih ada disitoe soepaja lekas boebar, djangan bergerombolan, koeatir nanti bisa ketahoean oleh pesawat oedara itoe. Sesoedahnja rakjat boebar, kita bawa itoe orang koelit poetih ke roemah kosong jang saja seboetkan.

Disitoe Nanang diperiksa itoe orang koelit poetih, t tetapi saja tidak tahoe apa jang djadi peperiksaannja oleh karena saja tidak mengerti bahasanja jang dipakai oleh Nangang.

Saja perlihatkan kepada Nanang tas jang saja ambil Nanang periksa isinja maka terdapatlah soerat2 banjak sekali dan beberapa potret (foto) dari pembesar Djepang di antara mana ada banjak jang saja kenal. Itoe foto2 saja ambil semoea dari tas dan saja simpan didalam badjoe saja. Kira2 satoe minggoe kemoedian itoe foto2 saja bakar semoea sebab menoeroet pikiran saja bilamana foto2 ini djatoeh kembali di tangan Inggeris moengkin sekali toean2 Djepang jang dipotret ini dapat soesah.

Djoega saja perlihatkan kepada Nanang oeang kertas jang saja dapat dari auto. Menoeroet Nanag semoea itoe oeang Nica, jang selekas moengkin haroes saja pasrahkan ke ada pemimpin Tri, pak Boestami.

Kira2 poekoel lima sore saja berangkat ke Negla oentoek menemoei pak Boestami, ma a didjalan ketemoe sama Soepardi pembantoe bapak Boestami di Masing, dan saja perlihatkan djoega padanja oengan kertas itoe, Djoega ia menerangkan ke ada saja bahwa wang kertas itoe. ~~Djoega-ia-mener~~ katanja oent ek diberikan kepada pak Boestami. Diroemahnja pak Boestami di Negla saja pasrahkan kepadanja tas koelit koening dengan isinja dan saja melaporkan kepadanja tentang orang koelit poetih jang ditawan rakjat, dan jang ditahan diroemah kosong itoe tadi. Saja oesoelkan kepada pak Boestami soepaja orang koelit poetih itoe diboenoeh s sadja, jaitoe menoeroet kehendaknja rakjat, karena terdapat dibadannja oeang ica. Saja setoedjoe kepada kehendak rakjat itoe,karena djoega saja menjangka bahwa orang koelit poetih itoe betoel seorang Belanda. Itoe waktoe ditempat pak Boestami ada Soebandri, Anwar dan lain2 anak2 Tri.

Pak Boestami ~~ada-Seebadri,~~ mendjawab kalau memang betoel orang itoe seorang Belanda, maka bagaimja tidak berhalangan oentoek meloeloeskan kehendak rakjat.

Setelah saja mendengar kepoeteosan ini, saja berangkat bersama Badri, Anwar dan lain2 anak Tri keroemah kosong tadi dan orang koelit poetih dibawa dari itoe tempat kedjoeroesan Pasir Bogor.

Didjalan ke Pasir Bogor kita roendingkan kepoeteosan pak Boestami itoe dan kita mengambil keputoesan pemboenoehan itoe akan dijalankan oleh saja. Oentoek mendjalankan keputoesan ini Badri memindjamkan kepada saja pistolnja. Itoe waktoe banjak rakjat jang toeroeti kita. Kita bawa tawanan koelit poetih itoe ~~di~~ ke tempat koeboeran pasir Bogor dan disitoelah orang koelit poetih itoe diboenoehnja.

Pertama saja tembak rerongkingnja dari belakang sebelah kanan. Dia djatoeh kebelakang, bertjelentang, saja tembak lagi dagoenja sebelah kiri.

Kemoedian anak2 Tri dan rakjat menggali loebang oentoek koeboeran nja, ~~Seseedah~~selesainja loebang itoe digali maka terdapalah bahwa si Koelit poetih itoe beloem mati, laloe saja tembak ke tiga kalinja ditengah2 dagoengja. (verhoefd). Setelah saja jakinkan bahwa ia seenggoeh soedah mati laloe dikoeboer.

Demikianlah pengatahoean saja.

Waktoe engkau pergi kedoea kealinja ke Tjringin, siapakah satoe-satoenja anak Tri jang toeroet padamoe?

Jang toeroet kira2 sepoeloeh orang. akan tetapi datangnja ke Kampoeng Tjringin tidak bersama-sama, bahkan bertoeroet-toeroet, namanja saja tidak tahoe semoea hanja ajang saja tahoe betoel jakni Nishida alias Koesli, Oeho dan Koestiman, sperti ~~d~~aja terangkan tadi.

Apakah Oeho, dan Koestiman ini bersendjata, dan soendjata apakah jang dipakai oleh engkau dan oleh Nisida?

~~Kam ...(rev-Oeho~~ memakai karabijn, Koestiman satoe Pistol (revolver) Nisida satoe sendjata otomatis dan saja karabijn Djepang.

Apakah mereka ini toeroet menembaknja?

Jang moelai menembak Nisida, laloe saja dan Oeho, Seperti Toean bisa mengerti maka saja tidak sempat memperhatikan satoenja orang jang menembak, sebab itoe waktoe kita haroes menembak dengan tjepat sekali mengingat sasaran jang djalannja tjepat djadi saja tidak bisa menjatakan dengan tegas satoe-satoenja orang jang menembak.

Apakah engkau tidak melihat toelisan dengan hoeroeg latijn, tjat poetih, dikatja moeka mobil itoe, jang boenjinja "Australia"?

Saja lihat ada toelisan, tetapi saja tidak bisa membatjanja karena saja tidak pandai memnatja hoeroef latijn.

Apakah engkau mengetahoei bahwa orang2 koelit poetih jang diserang di Tjaringin itoe dan koerban2nja semoea bangsa Australie, dan apakah engkau tidak tahoe bahwa sahabatan dengan kita bangsa Indonesia, sehingga kedjadian ini mengadakan soal jang soelai sekali bagi kita bangsa Indonesia. Apakah engkau bisa mengerti tentang ini?

Sja dapat kabar tentang bangsa Australia ini sesoedah kedjadian, akan tetapi toean djanglah loepakan, bahwa saja ini serang pradjoerit Djepang jang menganggap sama rata sebagai moesoeh bangsa Inggeris maoepoen bangsa Belanda dan djoega Australia.

Menoeroet keterangan dari saksi Odji, maka satoe hari sebeloemnja kedjadian ini telah tersiar kabar asalnua dari seorang Djepang, pendjaga didjambatan Tjisadane jang menerangkan bahwa pada tg. 17-itoe, akan meliwat beberapa bangsa Inggeris dan Belanda ke kampoeng Tjaringin, Apakah engkau tahoe gjoe a tentang kabar ini? Saja oelangi lagi pertanjaan: apakah engkau betoel tidak dahoe lebih doeloe tentang hal ini?

~~Saja-dapat-kabar~~ Tidak , sja mendapat kabar tentang iini seenggoeh sperti saja terangkan tadi baroe pada itoe pagi sadja, ditempat pendjagaan dari seorang rakjat kampoeng Tjaringin.

Apakah Nashida mengetahoei lebih doeloe akan kedjadiannja ini?

Saja tidak tahoe.

Pemeriksaan sampai disini ditoenda oentoek mendengarkan doeloe pengakoean lain2 saksi jang pada itoe waktoe boelem diperiksa. Maka setelah mendapat lain2 keterangan pe,eriksaanini dilandjoetkan pada tanggal 18-5-1946 di Kantor Kemondemen T.R.I.di Poerwakarta sebab 2 terdakwa bangsa Djepang pada tanggal 6-4-1946 dari Bogor dikirimkan ke Poerwakarta. Sesoedah dioelangi pada terdakwa pengakoeannja pada tanggal 4-5-1946, maka dipedjoekan padanja pertanjaan jang tertoelis dibawah ini Waktoe engkau dibawa ke Kaboepaten Bogor pada malam tanggal 4-5-1946 engkai terdapat memakai satoe arlodji tanganmas dan satoe saboek warna khaki dan engkau membawa satoe pasang kaos dan talinja Barang sipakah ini semoea?

Itoe barang2 saja dapatkan dari majat orang Australia jang ditembak mati dikoeboer di Pasirpoegor. Dari dalam Sepatoenja dari majat itoe diboeka dan diambil oleh Soebadiri.

Barang apakah lagi engkau ambil dari mobil jang berhenti?

Saja ambil dari itoe mobil satoe saboek Militer jang saja berikan kepada rakjat di Tjaringin, satoe revolver dan temapatnja dari ma at jang ada dalam auto, dan revolvernja ini diambil oleh Soebadri, itoe revolver jang Soebadri pindjamkan, kepada saja, oentoek menembak orang koelit poetih ditempat keeboeran di Pasirpoegor. Lain dari pada itoe saja ambil doean tempat revolver jang kosong dan doea kantonh ketjil satoe terisi roepa2 obatatan satoe lagi kosong. Barang itoe semoeanja saja bagikan kepada rakjat.

Pada siapakah engkau pasrahkan fototoestel dan tempatnja?

Saja berikan fototoestel otoe leàda seorang bernama Boejoeng di kampoeng Negla.

Menoeroet pengakoeanmoe pada tanggal 4/5-1946, ditikoengan sebelah selatan dari dja an simpangan ke Masing ada kawan2 TRI mendjaga dan menoenggoe datangnja moesoeh, akan tetapi menoeroet pengakoean saksi Boestomi, Koestimandan djoega Nishida ditempat itoe tiada jang mendjaga. Bagaimana itoe?

Menoeroet pengetahoean saja di itoe tempat seenggoeh ada jang mendjaga, hanja saja tidak bisa menjatakan apakah dari itoe tempat ada atau tidaknja jang menembak, karena selama penemebakan perhatian saja teroetama ditoedjoekan kepada penembakan saja sendiri jang haroes saja djalankan dengan setjepat-tjepatnja sebab sasaran itoe larinja dengan tjepat. Oentoek menjatakan pengakoean saja ini maka saja sendiri melepaskan doea poeloeh peloeroe, jaitoe isinja doea patroonhouder dari karabijn Djepang jang saja pakai itoe waktoe.

Apakah engkau bisa menerangkan namanja anak Tri jang mendjaga di itoe tempat?

Saja beloem lama di Masing, djadi saja beloem mengetahoei nama2 dari semoea anak Tri.

Menoeroet pengakoean Nishida maka pada malam Rebo sebeloem kedjadian penembakan kira2 djam 8 sore, engkau telah memberi tahoe kepadanja bahwa besok harinja tanggal 17.4.1946, akan meliwat ke kampoeng Tjaringin orang2 Inggeris oentoek periksa orang2 Djepang di Pondok-Gedeh.

Waktoe

Waktoe engkau diperiksa pada tanggal 4.5.1946 engkau mempertahankan pengakoean bahwa engkau baroe dapat mengetahoei tentang itoe pagi2 pada tanggal 17.4.1946 dari seorang rakjat kampoeng Tjaringin.
Bagaimana itoe?

Maafkanlah saja bahwa pada waktoe permoelaan diperiksa saja tidak mengakoe teroes terang. Kedjadian jang senjatanja begini:
Pada serenja hari Selasa tanggal 16.4.1946 kira2 poekoel 5 saja ada di kampoeng Tjaringin dan saja djalan-djalan ke djoeroesan tempat pendjagaan pradjoerit Djepang di djembatan Tjimande. Kebetoelan waroeng jang tidak djaoeh letaknja djembatan itoe saja dipanggil oleh seorang Djepang jang memberitahoekan kepada saja bahwa esoek harinja, Rebo, tanggal 17.4.1946 aka meliwat bangga Inggeris dari Bogor ke Pondok-Gedeh oentoek diperiksa beberap orang Djepang disana. Tentang ini saja kasih tahoe kepada Nishida itoe malamnja. T

Terangkanlah namanja orang Djepang itoe.

Saja tidak tahoe namanja.

Ini adalah barang moestahil sekali. Sebab menoeroet kebiasaan Djepang kalau satoe sama lain beloem kenal maka mereka memperkenalkan diri doeloe sebeloemnja berbitjara. Kemoengkinan disini besar sekali bahwa engkau soedah kenal sama itoe orang Djepang sehingga dia berani memanggil moe. Bagaimanakah itoe?

Soenggoeh saja tidak kenal dan tidak tahoe namanja dan djoega saja tidak tanjakan namanja itoe.

Apakah engkau ada perh eboengan dengan orang2 Djepang mendjaga djembatan Tjimande atau dengan mereka jang diinternir di Pondok Gedeh?

Saja tidak ada perhoeboengan apa2 dengan mereka.

Pada tanggal 4.5.1946 engkau menerangkan alasanmoe oentoek membakar portret2 jang kau ambil dari tas koelit, jakni engkau koeatir bahwa orang jang dipotret itoe moengkin dapat kesoesahan kalau petret itoe djatoeh kembali ketangan Inggeris. Oeroesan apakah jang mengoeatirkan kepadamoe itoe

Itoe hal hanja taksiran saja sadja.

(Pertanjaan ini didjelaskan kepadanja dan dioelang-oelangi memakai lain2perkataan, tapi terdakwa tidak memberi djawaban jang tepat)

Engkau soedah mengakoei dengan terang-terangan dalam beberapa hal tentang kedjadian penembakan ini, demikiab djoega Nishida.
Tjobalah terangkan sekarang dengan sedjelas-djelasnja apakah engkau mengetahoei lebih doeloe bahwa habg akan datang ke Pondok Gedeh itoe boekan bangsa Inggeris, akan tetapi bangsa Oestrali, jang djadi anggota2 penjelidik pendjahat perang?

Saja tidak tahoe.

Terangkanlah riwajatmoe sedari berangkat dari Nippon sampai kini.

Sebeloem petjah peperangan di poelau Djawa sja berangkat dari Nippon Chunkin, sebagai padjoerit Dai Nipon. Dari Chunkin saja dikirim ke C Canton dan teroes ke Indo China.
Pada boelan 9 tahoen 1943 saja tiba di Tandjoeng Priok. Di poelau Djawa saja mengalami di pekerdjaan di Bandoeng, Bateedjadjar, Soekaboemi, Djasinga. Pada waktoe menjerah saja ada di Soekaboemi, di Kuramoto Butai.
Bari Butai ini saja melarikan diri dan saja masoek barisan Pesing di Soekaboemi akan tetapi saja ditangkap oleh tentera Djepang dan teroes saja dikirimkan ke tempat interniran di Pondok Gedeh. Di Pondok Gedeh koerang lebih 40 hari, teroes saja melarikan diri kedoea kaminja.
Waktoe saja ada di kampoeng Tjaringin pendoedoek disana mentjoerigai saja, kalau2 saja adalah orang spion dari Djepang. Oleh rakjat saja dikedjar2, saja lari kedjoeroesan Masing dan ditempati itoe saja ditangkap oleh anak Tri jang membawa saja kepada Pemimpinnja, bapak Boestomi. Saja terangkan kepadanja, bahwa maksoed saja melarikan diri ini, semata-mata

terdorong

terderong oleh kehendak toeroet berdjoang ~~mmmmmk~~ bersama Indonesia melawan bangsa koelit putih. Pak Boestami melindoengi saja sampai kini.

Diroemah siapakah engkau tinggal di Masing itoe?

Saja tidak tinggal di Masing tapi saja toeroet mondok di asrama TRI di Neglak.

Apakah kamoe diperlakoekan sebagai pradjoerit Tri oleh bapak Boestomi?

Menoeroet erasaan saja tidak. Saja roepa2nja dianggap sebagai orang jang bekerdja soekarela sadja.

Pekerdjaan apakah jang haroes kamoe djalankan di Neglak itoe? Apakah engkau didjadikan seorang pelatih anak2 Tri?

Tempo2 saja memberi petoeah sekedarnja atas penggtahoean saja sebagai pradjoerit, oempamanja memberi petoendjoek tentang pemakaian sendajta apai dan sebagainja. Saja pernah toeroet bersama-sama anak Tri beretempoer di Bateetoelis dan di Masing ketika Inggeris/Gurkha memberi pembalasan lantaran penembakan orang2 Oestrali itoe.

Toendjangan beroepa apakah jang diberikan kepadamoe di Masing?

Saja diberi makan dan tempat mondok di Negla. Tempo2 bapak Boestomi memberi wang roko jang menoeroet pengakoeannja dari dia sendiri. Saja diberi pakaian jang saja pakai sekarang ini.

Apa lagi pengetahoeanmoe tentang penembakan ini jang beloem diterangkan?

Tidak ada. Hanja saja ada prmohonan jakni saja mohon dengan sangat djanganlah saja dipasrahkan kepada Inggeris, saja lebih soeka diboenoeh disini dari pada saja diboenoeh oleh bangsa Inggeris.

Lain dari pada itoe saja mohon perhatian tentang alasan2 jang menderong saja oentoek melarikan diri dari interniran Djepang sampai doea kali.

Teroetama saja soedah mengambil ketentoean tidak akan kembali ke Djepang jang menoeroet kabar2 pada masa ini menderita segala kesoekaran dan penghinaan.

Kedoeanja saja tidak maoe diperboedakkan oleh bangsa Inggeris sebagai rakjat negara jang soedah menjerah dalam peperangannja.

Lebih soeka saja matai dari pada haroes toengoek kepada mereka.

Perdjoeangan bangsa Indonesia oentoek mentjapai kemerdekaannja kalau ditilik dari soedoet perdjoeangannja, jakni menentang bangsa koelit poetih, seenggoeh menarik hati saja sebagai pradjoerit Nippon.

Itoelah sebabnja saja mentjari perlindoengan di golongan jang berdjoang, teroetama oentoek toeroet berdjoeangnja.

Sekian penerangan saja, mohon soepaja oleh Pembesar Tentara Tri diperhatikannja.

Demikianlah pendapatan pemeriksaan kita, Panitya Penjelidik jang ditoelis dalan ini proses-verbaal dan jang diperboeatnja atas soempah djabatan kami masing2.

Poerwakarta 18 Mei 1946.
Panitia Penjelidik,

XV

P r o c e s - v e r b a a l

Pada ini hari tanggal 4-5-1946, kita orang, Panitia Penjelidik tentang insiden Oestralia

1. R.BARNAS WIRANATANINGRAT, Residen diperbantoekan kepada Goebernoer Djawa Barat,
2. R.ENOCH DANOEBRATA Kepala Polisi Keresidenan Bogor
3. R.HARTONO Kepala Polisi Tentara di Bogor

soedah periksa seorang terdakwa Djepang bernama N I S H I D A, oemoer 32 tahoen, dilahirkan di Kyuusu, Kogoshima Ken, Sje Gun, Syuu Yoshi, Djepang.
Pekerdjaan: Pradjoerit Djepang jang melarikan diri dari tempat interniran Djepang di Pondokgede (Bogor)
Tempat tinggal: Kampoeng Negla, desa Masing, onderdistrict Tjidjeroek, distrik Tjiawi, Kaboepaten Bogor.
Pemeriksaan ini dilakoekan memakai perantaraan seorang djoeroebahasa, bernama KOESWANDI, Pegawai Polisi di Kota Bogor, dengan pertanjaan2 dan djawaban2 sebagai berikoet:

Apakah engkau mengetahoei kedjadian penembakan orang2 bangsa Australia pada tanggal 17.4.1946 di kampoeng Tjaringin?

Saja hanja mendapat kabar tentang itoe.

Menoeroet pengakoean Kato alias Karta engkau toeroet serta pada penembakan itoe. Terangkanlah pengetahoeanmoe dengan sedjelas-djelasnja.

~~Saja hanja mendapat kabar tentang itoe~~
Saja tidak toeroet pada pemembakan itoe dan saja tidak tahoe apa-apa.

Pada hari kedjadian itoe engkau ada dimana?

Saja bekerdja menjangkoel di keben kepoenjaan orang jang merawat saja di roemahnja.

Siapakah orang itoe?

Namanja saja loepa.

Soedah berapa lama engkau tinggal diroemah itoe?

Kira2 doea boelan.

Kami tidak bisa pertjaja pada pengetahoeanmoe itoe, maoepoen engkau tidak pandai bahasa Indonesia. Apakah orang itoe beristri dan mempoenjai anak? Berapakah anaknja?

Setelah berpikir ia mendjawab : Dia beristeri dan kalau tidak salah mempoenjai anak 5.

Selandjoetnja terdakwa Nishida memoengkir atas segala pertanjaan2 jang mengenai kedjadian penembakan ini, malah tempo2 tidak djawaban apa2, seperti orang jang gagoe. Oleh karena itoe peperiksaan ditoenda, menoenggoe pendapatan peperiksaan lain2 saksi, jang pada ini waktoe beloem semoea diperiksanja.

Pada tanggal 18.5.1946 peperiksaan ini dilandjoetkan di Kantor Komandan T.R.I. di Poerwakarta, berhoeboeng dengan dipindahkannja doea terdakwa Djepang, Kato dan Nishida, dari Bogor ke Poerwakarta pada tanggal 6.5.1946 dengan pertanjaan2 dan djawaban2 sebagai berikoet.

Sebeloemnja peperiksaan dimoelai terdakwa diberi tahoe bahwa saksi2 dan djoega Kato alias Karta soedah memberi penerangan dan pengakoean dengan sedjelas-djelasnja. .

Menoeroet pengakoean saksi2 Kato alias Karta, Koestiman dan Boestami terang sekali bahwa kamoe toeroet serta pada penembakan

bakan tanggal 17.4.1946 di Tjaringin, malah kamoe jang moelai men nembak dan menggoenakan sendjata tommy-gun, Bagaimanakah itoe?

Maafkanlah saja soedah moengkir atas pertanjaan2 waktoe diperiksa pada tanggal 4.5.1946 oleh karena saja takoet diperserahkan kepada Inggeris. Sekarang saja akan terangkan dengan sedjelas-djelasnja pengetahoean saja.

Pada malam Raboe sebeloemnja kedjadian di Tjaringin kira2 djam 8 sore Kato memberi tahoe kepada saja bahwa besok harinja, tanggal 17.4.1946 akan berangkat dari Bogor ke Pondok-Gedeh orang2 bangsa Inggeris oentoek priksa orang interniran Djepang disana.

Pada hari Raboe tanggal 17.4.1946 pagi2 Bapak Boestami Kepala TRI di Negla memberi perintah kepada pradjoeritnja, soepaja mengambil stelling di Boekit jang letaknja tidak djaoeh dari halte Masing. Ia menerangkan, bahwa itoe hari moengkin ada serangan dari Inggeris dan Nica.

Seperti sering kedjadian itoe hari djoega saja toeroet mendjaga ditempat pendjagaan. Kira2 djam 9 saja mendengar letoesan jang hebat dari djoeroesan kampoeng Tjaringin, maka Karta mengadjak kepada saja dan lain2 anggauta TRI, pergi ke Tjaringin, oleh karena moengkin letoesan itoe adalah tembakan dari pihak moesoeh. Kita semoea berlari mendoedjoe ke kampoeng Tjaringin, akan tetapi tidak djaoeh dari djembatan Tjisadane terdapat ada seboeah landmijn jang meletoes terlanggar oleh satoe delman. Setelah bapak Boestomi menempatkan di djembatan itoe doea anak TRI oentoek mendjaga laloe kita semoea kembali ketempat pendjagaan di Masing. Tidak lama antaranja Karta mengadjak lagi kepada saja dan lain teman pergi ke Tjaringin oentoek menanti disana kedatangannja Inggeris itoe, Saja berangkat bersama Karta, maka Koestiman dan Oehe toeroeti kita. Di kampoeng Tjaringin kita berempat mendoedoeki tikoengan sebelah Oetara dari djalan simpangan ke Masing oentoek menoenggoe dan menjerang moesoeh. Kira2 ½ djam lamanja kita menoenggoe disitoe, maka datanglah dari djoeroesan Pondok Gedeh satoe auto. Setelah saja bisa melihat bahwa isinja auto itoe orang2 koelit-poetih jang berpakaian setjara militer Inggeris maka saja moelai menembak dengan tommygun, djaraknja kira2 35 M. Itoe mobil berdjalan teroes, walaupoen kena tertembak beberppa kali. Kira2 2 menit antaranja menjoesoellah satoe auto lagi, jang djoega oleh kita disamboet dengan penembakan jang hebat. Mobil ini berhenti setelahnja kena tembakan dikatja moekanja. Oentoek lebih tepat menembak, maka saja pindah tempat dari tikoengan sebelah Oetara, ketikoengan sebelah Selatan dibetoelan djalan simpangan ke Masing itoe.

Dari tempat jang baroe itoe saja teroes menembak kepada auto jang soedah berhenti.

Setelah penembakan diberhentikan laloe saja menghampiri mobil jang berhenti itoe dan saja melihat dibeberapa tempat ada darah.

Saja melihat Soebadri mendjalankan auto jang berhenti itoe, roepanja akan dipoetarkan ke lain djoeroesan, akantetapi dari mobil itoe poetoes dan terpaksalah didorong-dorong oleh orang. Ketika itoe sekonjong konjong kita dengar tembakan senapan dari djoeroesan Tjimande. Dan tidak lama terlihatlah satoe mobil badja terisi Djepang jang melepas an tembakan-tembakan ditdjedjoekan keroemah-roemah kampoeng.

Dengan segera kita semoea melarikan diri dan poelang ke Negla. Sekianlah pengetahoean saja.

Pada waktoe penembakan mobil2 itoe, apakah engkau mendengar djoega tembakan2 senapan dari lain djoeroesan?

Betoel saja dengan tembakan2 dari lain tempat, dari djoeroesan kidoel koelon di kp.Tjaringin.

Apa engkau tahoe siapa jang menembakinja itoe?

Saja

Saja tidak tahoe.

Apa engkau melihat orang2 koelit poetih jang keloear dari mobil pada waktoe penembakan dan ada djoega jang melarikan dirinja?

Saja lihat ada jang keloear dari mobil tapi teroes djatoeh didjalanan. Oleh saja tidak ketahoean jang melarikan diri itoe, oleh karena saja t roes menembak sadja, hingga 50 peloeroe dari Tommygun habis ditembakkan.

Berapa banjaknja dan siapa orangnja jang bersama engkau menembak dari tikoengan sebelah Oetara djalan simpangan ke Masing?

Karta, Oehe, Koestiman dan saja.

Menoeroet pengakoean Karto ditikoengan sebelah Oetara disimpangan djalan ke Masing ada lain2 kawan dari TRI jang toetoet menembak pada waktoe peperangan itoe? Apakah kamoe tahoe siapa orang-orangnja?

Pada waktoe itoe sebetoelnja saja tidak perhatikan hal ini, oleh sebab mana saja tidak bisa mendjawabnja, hanja dari djoeroesan itoe jang tidak djaoeh letaknja dari tempat kita saja tidak mendengar tembakan dan tempat itoelah jang saja doedoeki sesoedah saja pindah tempat. Waktoe saja pindah ke itoe tempat tiada orang jang mendjaga.

Apakah engkau melihat Karto mengambil barang-barang diantaranja satoe tas koelit koening dari mobil?

Saja tidak menjaksikan waktoe Karto mengambil barang2 itoe, hanja saja dapat kabarnja di Negla dari kawan2 anggauta TRI jang mentjeritakan djoega bahwa tas itoe oleh Karto soedah dipasrahkan kepada Pa' Boestami.

Terangkanlah pengetahoeanmoe tentang pemboehoehan orang koelit poetih di koeboeran di Pasirpogor.

Hal ini saja tidak tahoe apa2 oleh karena setelah kembali dari kampoeng Tjaringin teroes saja pergi je Pondokan saja. Saja dapat kabar tentang ini dari Karto jang mentjeritakan djoega bahwa ia soedah disoeroeh oleh Soebadri memboenoeh itoe orang koelit poetih.

Apakah engkau tahoe atau dapat kabar bahwa Karta soedah mengambil beberapa potret dari tas koelit itoe dan potret2 itoe dibakar?

Hal ini saja tahoe betoel, sebab saja sendiri menjaksikan waktoe Karta membakar potret2 orang2 Djepang itoe.

Apakah Kato alias Karta terangkan padamoe alasannja ia membakar itoe potret?

Menoeroet Kato memoengkinan besar sekali bahwa Toean2 Djepang jang dipotret itoe dapat kesoesahan kalau potret2 itoe tidak dihantjoerkan.

Sendjata apakah jang dipakai oleh kawan2moe dari tempat penjerangan itoe?

Kato memakai satoe karabijn Djepang , Oeho djoega satoe karabijn, Koestiman satoe revolver sedang saja memakai satoe tommygun.

Apakah engkau tidak melihat bahwa katja moeka dari auto 2 itoe ditoelis dengan tjat poetih perkataan:Australia"?

Saja tidak perhatikan hal itoe, dan bilamana betoel ada toelisan itoe saja tida bisa bätajanja karena saja tidak pandai membatja dan menoelis hoeroef Latijn.

Waktoe

Waktoe Kato memberi tahoe padamoe bahwa pada tanggal 17.4.1946 orang2 koelit poetih akan meliwat kampong Tjaringin, apakah Kato tidak terangkan djoega padamoe, bahwa orang2 itoe bangsa Australia, anggauta2 dari panitya penjelidik pendjahat perang?

Kato tidak terangkan bahwa itoe orang2 sebetoelnja bangsa Australia, hanaj ia memberi tahoe akan meliwat orang2 Inggeris oentoek periksa beberapa orang Djepang di Pondok Gedeh.

Tjeritakanlah riwajatmoe sedari berangkat dari Djepang sampai sekarang.

Saja berangkat dari Nippon sebagai pradjoerit dari balatentera Dai Nippon, dan toeroen dari kapal di Djakarta pada tanggal 1 boelan 10-1943. Saja bekerdja sebagai pekerdja telpon Militer. Pada permoelaan boelan 10 tahoen 1945 saja di Poentjak mendjaga disana. Tetapi tidak lama jaitoe pada tanggal 23 itoe boelan djoega saja ditempatkan di Tandjoeng Prioek. Dari Tandjong Priok saja dikirim ketempat interniran di Pondokgedeh, pada tanggal 24 boelan 3-1946 saja melarikan diri dari Pondokgedeh, membawa satoe karabijn dan 30 peloeroenja, dan sedari waktoe itoe saja ada di Masing sampai sekarang.

Apakah pekerdjaanmoe sehari-hari? di Masing itoe?

Saja tinggal beroemah di seorang nama Oejoen (Boejoeng), jang roemahnja tidak djaoeh dari Negla, tempat asrama anggauta TRI. Saja tidak memboenjai kerdja jang pasti, tempo2 saja bertjotjok tanam, bertjangkoel ditanah pekarangan Oejoen itoe, lain tempo saja ada ditempat TRI. Dan djoega saja pernah toeroet mempertahankan TRI pada waktoe ada pembalasan dari Inggeris/Gurkha berhoeboeng dengan penjerangan di Tjaringin itoe.

Toendjangan apakah engkau dapatkan dari pihak TRI?

Tidak ada toendjangan jang pasti, tempo2 saja dapat oeang rokok dari pak Boestomi sendiri. Dan saja dapat pindjam pakaian jang saja ini pakai sekarang. Hanja saban hari saja dapat makan bersama dengan anggauta TRI.

Apakah engkau mempoenjai perhoeboengan dengan orang2 Djepang di Pondokgedeh? Atau dengan pendjaga2 Djepang di djembatan Tjimande?

Sama dekali saja tidak ada perhoeboengan apapoen dengan mereka.

Adakah pengetahoean2 lain tentang kedjadian penembakan ini jang beloem ditjeritakan kepada saja?

Tidak ada.

Apakah engkau ada kehendak atau lain permohonan berhoeboeng dengan keadaan kamoe pada waktoe ini?

Permohonan saja djanganlah saja dipasrahkan kepada Inggeris. Saja lebih soeka diboehoeh oleh bangsa Indonesia dari pada oleh bangsa Inggeris.

Bilamana persoalan ini soedah selesai perkenankanlah saja teroes toeroet dalam perdjoangan bangsa Indonesia. Tjita2 ini djadi pendorongan kepada saja melarikan diri dari tempat interniran di Pondokgedeh.

Pada waktoe saja ada di Tandjoeng Priok saja telah mengambil kepastian, tidak akan kembali lagi ke Negeri saja, tetapi akan teroes tinggal disini membantoe bangsa Indonesia dalam perdjoangannja jang menarik hati saja sebagai pradjoerit bangsa Djepang. Sekianlah permohonan saja. Dan saja membilang banjak terima kasih, bilamana diperkenankannja.

Atas

Atas permintaan ini kita orang Panitya Penjelidik tidak memberikan djawaban apapoen.
Demikian pendapatan peperiksaan kita Panitya Penjelidik, jang dinjatakan dalam proces-verbaal ini, jang diperboeatnja atas soempah djabatan kami masing2.

Poerwakarta 18 Mei 1946.

Panitya Penjelidik,

Saksi III : JOESOEF KOENTO, oemoer 27 tahoen, Majoor T.R.I. Kepala bahagian Penjelidik Politie Tentara dari Komandemen I Djawa Barat di Poerwakarta.

Atas pertanjaan Ketoea Panitja Penjelidik saksi menghatoerkan keterangan jang pokoknja seperti berikoet:

Pada hari Selasa tanggal 21-5-1946, kira kira djam 9 pagi, sedang saja melakoekan pekerdjaan dikamar saja dengar letoesan hangranaat, datangnja dari arah belakang dari Komandemen. Dengan segera saja keloear oentoek melihat apa jang terdjadi. Sampai dibelakang nampak banjak orang menoedjoe ke barak I, letaknja sanding belakgng roemah indoek dari Komandemen. Barak ini dahoeloenja dipergoenakan oentoek roeangan tempat tidoer perdjoerit2 (chambree), akan tetapi pada itoe waktoe hanja disediakan oentoek pesoekan pasoekan tetamoe (doortrekkenden) djadi sehari2nja biasanja kosong. Chambree ini koetika itoe kelihatan tertoetoep semoea djendela2 dan pintoe2nja, sedang nampak Kapten Paimin dari Keoeangan hendak memboeka pintoe sebelah Timoer dimoeka roeangan dapoer.

Tiba2 terdengar letoesan kedoea kalinja dari dalam chambree terseboet.

Karena koeatir akan serangan semoea orang moendoer oentoek memperlindoengi diri, saja sendiri masoek keroeangan dapoer, kepala Kapten Paimin djoega lari. Setelahnja menanti beberapa menoet, dengan tiada kedjadian apa-apa, saja keloear dari roeangan dapoer oentoek mengampiri lagi chambree tempat kedjadian. Pada itoe waktoe saja menoleh kebelakang oleh karena saja dengar ada orang jang mengisi (keboektian membenarkan) pistoelnja. Saja liat Majoor Mokaginta dari Bahagian Pengangkoetan. Saja pada itoe waktoe tidak membawa sendjata.

Laloe bersama-sama, Majoor Mokaginta dan saja, madjoe sampai disoeatoe toempoekan kajoe dimoeka roeangan dapoer dimana kami bersemboenji. Setelah beberapa menoet laloe dengan tidak kedjadian apa2, kami mendekati chambree terseboet. Sampai dipintoe sebelah Timoer nampak sebagian dari pintoe itoe terboeka, akan tetapi oleh karena chambree itoe penoeh dengan asap tebal kami ta' moengkin melihat apa jang terdjadi dalam roeangan itoe.

Laloe saja kebelakang (sebelah Selatan) sedang Majoor Mokaginta kemoeka (sebelah Oetara) oentoek mentjoba dari sana melihat kedalam. Saja mengintai dari celah satoe djendela, akan tetapi masih beloem dapat melihat apa2. Karena itoe saja boeka djendela itoe (moedah diboeka karena ta' ada satoe djendela atau pintoe dapat dikoentji). Laloe saja lontjat kedalam dan dengan segera saja berlindoeng dibelakang seboeah medja, oleh karena masih moengkin akan diserang.

Pada itoe waktoe asap ta' begitoe tebal lagi saja saja lihat kira2 di tengah2 roeangan 2 orang Djepang berbaring dilantai. Sambil berseroe: "Orang Djepang", lekas saja boeka pintoe sebelah Oetara, dimana Majoor Mokaginta berada.